

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk pembangunan nasional maupun negara, oleh karena itu setiap warga negara berhak dan wajib mendapatkan pendidikan yang berkualitas untuk menciptakan output yang unggul. Seperti yang tercantum di dalam UUD 45 alinea ke-4 pemerintah memiliki tugas untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk memperoleh sumber daya manusia yang ahli dalam bidangnya dibutuhkan suatu proses dan biaya.

Proses pendidikan merupakan aktivitas yang sangat panjang dan penuh dengan perencanaan yang matang untuk mencapai tujuan yang jelas. Dalam pelaksanaannya untuk mencapai tujuan tersebut maka komponen-komponen yang menunjang terciptanya pendidikan berkualitas harus disesuaikan dengan kebutuhan proses pembelajaran yang terus mengikuti perkembangan zaman yang semakin modern. Menurut Syah (2007:63) yang menyatakan bahwa “belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan”. Untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas ada indikator pengukur keberhasilan belajar yaitu hasil belajar. Hasil belajar dilihat dari tiga aspek yaitu *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik*.

Dalam hal ini RC dan Anni (2009:85) berpendapat bahwa “hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami kegiatan belajar”. Pendidikan tidak hanya antara peserta didik dan pendidik tetapi pendidikan itu meliputi aspek-aspek pendukung lainnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal (dalam diri peserta didik) dan faktor eksternal (lingkungan sekitar peserta didik). Faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi motivasi belajar peserta didik sehingga berdampak pada hasil belajar. Faktor eksternal yang sangat berpengaruh bagi peserta didik ialah lingkungan keluarga, karena sebelum melaksanakan proses pendidikan formal,

peserta didik akan menerima ilmu pengetahuan di lingkungan keluarga. Jika faktor tersebut mengalami masalah maka akan berdampak pada hasil belajar yang kurang baik. Lingkungan keluarga yang kondusif diharapkan akan memberikan stimulus yang baik bagi peserta didik hingga proses pembelajaran akan terasa nyaman dan kegiatan belajar peserta didik dirumah akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan sehingga dapat menghasilkan proses pembelajaran sesuai tujuan yang telah direncanakan.

Selain lingkungan keluarga yang positif, motivasi belajar timbul karena adanya penunjang dalam belajar sebagai prasarana untuk mempermudah peserta didik. Penunjang proses pembelajaran itu ialah fasilitas belajar yang digunakan peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran yang optimal. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan persaingan yang semakin kompetitif, sistem pendidikan terus diperbaharui dan diinovasi sesuai dengan kebutuhan zaman. Pada saat ini pendidikan disekolah tidak hanya terpaku pada pendidik, secara lebih luas peserta didik bisa memperoleh informasi pendidikan selain disekolah. Dengan adanya pandemi Covid-19 juga mengharuskan peserta didik untuk melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh dengan dilaksanakan dirumah. Oleh karena itu peserta didik diharapkan mampu menerima informasi secara tidak langsung, dengan proses pembelajaran diawasi oleh keluarga. Sehingga kebutuhan peserta didik untuk menunjang proses belajar dirumah harus diperhatikan. Maka fasilitas belajar berperan sangat penting untuk kebutuhan peserta didik menerima informasi jarak jauh tersebut.

Namun dalam menunjang fasilitas tersebut, tidak banyak orang tua yang bisa merealisasikan apa yang dibutuhkan oleh anaknya karena beberapa faktor salah satunya yaitu faktor ekonomi. Oleh karena itu jika faktor pendukung proses belajar yang tidak bisa diberikan dengan baik akan berdampak pada hasil belajar yang kurang baik. Sama hanya di SMAN 1 Maja Kabupaten Majalengka, hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi terbilang cukup rendah, karena banyak peserta didik yang tidak tuntas mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah. Berikut adalah nilai rata-rata kelas X

dan XI IPS SMAN 1 Maja Kabupaten Majalengka semester genap dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Nilai Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 1 MAJA
TAHUN AJARAN 2020/2021

No	Kelas	KKM	Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata-rata	Peserta Didik yang Tuntas	Peserta Didik yang tidak Tuntas
1.	X IPS 1	78	36	68	14	22
2.	X IPS 2	78	36	72	10	26
3.	X IPS 3	78	36	72	12	24
4.	X IPS 4	78	36	76	9	27
5.	XI IPS 1	78	33	71	11	22
6.	XI IPS 2	78	35	71	20	15
7.	XI IPS 3	78	34	80	34	-
8.	XI IPS 4	78	36	79	34	2

Sumber : Data diambil dari wakasek bidang kurikulum SMAN 1 Maja

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa hasil belajar peserta didik masih ada yang belum mencapai KKM diakibatkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar kurang berjalan dengan optimal dan sehubungan terjadinya Covid-19 mengakibatkan peserta didik melaksanakan pembelajaran jarak jauh di rumah. Berdasarkan hasil observasi di SMAN 1 Maja Kabupaten Majalengka, peserta didik berasal dari keluarga yang berbeda budaya, ekonomi dan sosialnya. Sehingga banyak peserta didik yang kurang perhatian orang tua dan peralatan penunjang dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Deni Adriani (2018) dengan judul “Pengaruh Percaya Diri, Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi” hasil dari penelitian ini bahwa

variabel percaya diri, kebiasaan belajar dan motivasi belajar sama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ita Dwi Arista dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kadamean Gresik” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen pada penelitian ini yaitu disiplin belajar dan teman sebaya berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar sebesar 24,9% dan sisanya sebesar 70,6% terpengaruh oleh variabel lainnya yang tidak diketahui. Pengaruh variabel ini sangat kecil terhadap hasil belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH LINGKUNGAN KELUARAGA DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar ?
2. Apakah terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar ?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ?
4. Apakah terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar ?
5. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ?
6. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar ?
7. Apakah terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam hal ini peneliti memiliki tujuan sesuai dengan permasalahan yang diamati, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar
2. Mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar

3. Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar
4. Mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar
5. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar
6. Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar
7. Mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam bidang pendidikan terutama dalam konsep-konsep yang berhubungan dengan lingkungan keluarga, fasilitas belajar dan pengaruh motivasi serta hasil belajar. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan konseptual dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti yang sejenis dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk kemajuan di bidang pendidikan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Peserta Didik

Dapat dijadikan sebagai masukan untuk memahami bahwa lingkungan keluarga dan fasilitas belajar dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar.

2. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai suatu alat untuk menambah pengalaman, pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dan prestasi belajar, menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam melaksanakan penelitian ini sehingga dapat menjadi bekal nantinya dalam dunia pendidikan ketika menjadi seorang pendidik.

3. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai acuan untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan dalam melaksanakan proses pembelajaran Ekonomi.

4. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran Ekonomi.